

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang Masalah

Dalam perkembangan dunia bisnis perusahaan memerlukan sumber pendanaan untuk mengembangkan bisnisnya, baik dari pihak internal maupun eksternal. Pengembangan bisnis tersebut merupakan suatu cara untuk mengatasi persaingan ketat, yang dilakukan oleh perusahaan besar maupun kecil. Salah satu alternative yang sering digunakan perusahaan dalam melakukan pendanaan yaitu hutang. Hutang merupakan cara yang dilakukan untuk memperoleh dana dari pihak eksternal yaitu kreditor. Dalam melakukan pendanaan kreditor mengantisipasi *default risk* yang ada di dalam perusahaan adalah dengan adanya biaya hutang (*cost of debt*). Dalam penelitian Yunita (2012) Biaya hutang (*cost of debt*) adalah hitungan dari besarnya beban bunga yang dibayarkan oleh perusahaan dalam periode satu tahun dibagi dengan jumlah rata-rata pinjaman yang menghasilkan bunga tersebut.

Asset dari suatu perusahaan dapat dijadikan jaminan untuk mendapatkan kepercayaan yang tinggi dari kreditor bahwa perusahaan memiliki resiko yang rendah, namun untuk mendapatkan kepercayaan kreditor bukan hanya sekedar dari jumlah asset yang dimiliki perusahaan, perusahaan juga dapat meningkatkan efektifitas tindakan monitoring yang ada didalam perusahaan seperti menerapkan *corporate governane* dan meningkatkan kualitas audit untuk dapat memperoleh kepercayaan kreditor.

Corporate governance diartikan sebagai suatu sistem tata kelola perusahaan yang menjelaskan hubungan antara berbagai partisipan dalam perusahaan yang menentukan arah dan kinerja perusahaan. Sehingga resiko gagal bayar (*default risk*) dapat dikurangi dengan penerapan *corporate governance* dalam perusahaan. Penerapan prinsip *corporate governance* dalam dunia usaha di Indonesia merupakan tuntutan agar perusahaan-perusahaan yang ada jangan sampai terlindas oleh persaingan global yang semakin keras. Prinsip-prinsip *corporate governance* pada dasarnya memiliki tujuan untuk memberikan kemajuan terhadap kinerja suatu perusahaan. Berdasarkan prinsip-prinsip dasar dari *good corporate governance* tersebut, maka para pelaku bisnis di Indonesia menyepakati penerapan *good corporate governance* suatu sistem pengelolaan perusahaan yang baik.

Corporate governance menurut *The Indonesian Institute of Corporate Governance* (IICG) adalah serangkaian mekanisme yang mengarahkan dan mengendalikan suatu perusahaan agar operasional perusahaan berjalan sesuai dengan harapan para pemangku kepentingan (*stakeholders*). Dan keuntungan yang diperoleh perusahaan apabila menerapkan konsep *good corporate governance* adalah meminimalkan *agency cost*, meminimalkan *cost of Debt* (Rebecca, 2012).

Selain *corporate governance* sebagai tindakan monitoring dalam perusahaan untuk mendapatkan kepercayaan dari kreditor dalam hal pendanaan, tindakan *monitoring* lainnya adalah meningkatkan kualitas audit perusahaan.

Kualitas audit merupakan audit yang dilakukan oleh auditor yang kompeten dan independen yang pandang memiliki kemampuan untuk mempertinggi kualitas pelaporan keuangan perusahaan. Perusahaan yang auditnya berkualitas memberikan sinyal positif bagi pihak kreditor bahwa perusahaan lebih transparan, sehingga resiko perusahaan lebih rendah dan *cost of debt* yang ditanggung perusahaan juga kecil. Semakin besar kualitas audit, maka *cost of debt* perusahaan semakin kecil.

Penelitian mengenai biaya hutang (*cost of debt*) telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya, seperti penelitian yang dilakukan oleh Yunita (2012) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan variabel independen *corporate governance* (diproksikan dengan kualitas audit) berpengaruh signifikan negatif terhadap biaya hutang (*cost of debt*).

Marfuah (2014) dalam penelitiannya pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2013 menemukan bahwa penerapan *corporate governance* (diproksikan dengan efektifitas dewan komisaris, efektifitas komite audit, ukuran KAP dan *audit tenure*) hanya efektifitas dewan komisaris dan efektifitas komite audit yang terbukti berpengaruh negative signifikan terhadap biaya hutang, sedangkan *audit tenure* dan kualitas audit tidak berpengaruh signifikan terhadap biaya hutang.

Juniarti (2009) meneliti pengaruh *corporate governance* (diproksikan dengan proporsi dewan komisaris independen, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan kualitas audit) dan *voluntary disclosure* terhadap biaya hutang (*cost of debt*) dengan melakukan penelitian pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2005-2007. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *corporate governance* yang diproksikan dengan proporsi dewan komisaris independen dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap biaya hutang (*cost of debt*), sedangkan *corporate governance* yang diproksikan dengan kepemilikan institusional dan kualitas audit menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap *cost of debt*. Untuk variabel *voluntary disclosure* menunjukkan tidak adanya pengaruh yang signifikan terhadap biaya hutang (*cost of debt*).

Nugroho (2014) dalam penelitiannya pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010-2012. Penelitian ini menguji pengaruh *good corporate governance* terhadap biaya ekuitas dan biaya hutang. *Good corporate governance* diproksikan dengan kepemilikan keluarga, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, frekuensi pertemuan komite audit, kualitas audit, dan komisaris independen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan institusional dan frekuensi pertemuan komite audit berpengaruh positif signifikan terhadap biaya ekuitas. Hasil lainnya mencatatkan bahwa kualitas audit berpengaruh negatif signifikan terhadap biaya ekuitas. Sedangkan kepemilikan keluarga, kepemilikan manajerial, dan komisaris independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap biaya ekuitas. Serta hasil penelitian ini

juga menunjukkan bahwa kualitas audit berpengaruh negative signifikan terhadap biaya hutang. Hasil lainnya mencatatkan bahwa komisaris independen berpengaruh positif signifikan terhadap biaya hutang. Sedangkan kepemilikan keluarga, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan frekuensi pertemuan audit tidak berpengaruh signifikan terhadap biaya hutang. Secara keseluruhan dapat disimpulkan dari hasil penelitian ini bahwa *good corporate governance* mempengaruhi biaya ekuitas dan biaya hutang.

Kistiah dan Mudjiyanti (2014) meneliti pengaruh *good corporate governance* (diproksikan dengan proporsi dewan komisaris independen, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional), kualitas audit, voluntary disclosure terhadap biaya hutang (*cost of debt*) dengan melakukan penelitian pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2013 menemukan bahwa corporate yang diproksikan dengan kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap biaya hutang (*cost of debt*). Sementara itu dewan komisaris independen kepemilikan institusional, kualitas audit dan voluntary disclosure tidak berpengaruh signifikan terhadap biaya hutang (*cost of debt*).

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Kistiah dan Mudjiyanti (2014). Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu Menggunakan Biaya Hutang sebagai variabel dependen dan menggunakan *good corporate governance* serta kualitas audit sebagai variabel independen.

Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu Tahun yang diamati, pada penelitian ini mengambil tahun 2016-2017. Serta adanya penambahan variabel yaitu ukuran perusahaan sebagai variabel independen.

Maka berdasarkan latar belakang diatas dan beberapa penelitian terkait, peneliti akan meneliti mengenai *corporate governance*, kualitas audit dan ukuran perusahaan terhadap biaya hutang dengan judul “**Pengaruh *corporate governance*, kualitas audit dan ukuran perusahaan terhadap biaya hutang (Studi Empiris pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2017).**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:.

1. Apakah *corporate governance* (diproksikan dengan dean komisaris dan komite audit), berpengaruh terhadap biaya hutang (*cost of debt*) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2017.
2. Apakah kualitas audit berpengaruh terhadap biaya hutang (*cost of debt*) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2017
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap biaya hutang (*cost of debt*) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2017
4. Apakah *corporate governance* (diproksikan dengan dewan komisaris, dan komite audit), kualitas audit dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap

biaya hutang (*cost of debt*) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2017

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan diatas dan mengingat luasnya masalah yang diteliti, maka untuk menghindari penafsiran yang berbeda-beda, sehingga agar penelitian lebih terarah dan tidak terlalu luas cakupannya, maka perlu adanya pembatasan masalah. Dalam penelitian ini permasalahan difokuskan pada masalah yang menyangkut *corporate governance*, kualitas audit dan ukuran perusahaan dalam memberikan pengaruh terhadap biaya hutang (*cost of debt*) perusahaan baik secara signifikan maupun tidak signifikan, pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2017

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis mengemukakan rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

- 1) Apakah *corporate governance* berpengaruh terhadap biaya hutang (*cost of debt*) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2017?
- 2) Apakah kualitas audit berpengaruh terhadap biaya hutang (*cost of debt*) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2017?
- 3) Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap biaya hutang (*cost of debt*) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2017.

- 4) Apakah *corporate governance*, kualitas audit dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap biaya hutang (*cost of debt*) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar BEI periode 2016-2017.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pernyataan penelitian yang diajukan, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Menguji secara empiris pengaruh *corporate governance* terhadap biaya hutang (*cost of debt*) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2017.
- 2) Menguji secara empiris pengaruh kualitas audit terhadap biaya hutang (*cost of debt*) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2017.
- 3) Menguji secara empiris pengaruh ukuran perusahaan terhadap biaya hutang (*cost of debt*) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2017.
- 4) Menguji secara empiris pengaruh *corporate governance*, kualitas audit dan ukuran perusahaan terhadap biaya hutang (*cost of debt*) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2017.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat di sampaikan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Peneliti

Penelitian ini sebagai penambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh penerapan *corporate governance*, kualitas audit dan ukuran perusahaan terhadap biaya hutang (*cost of debt*).

b. Institusi Universitas Negeri Medan

Dapat dijadikan sebagai penambah literatur kepustakaan di bidang penelitian, khususnya yang berhubungan dengan biaya hutang (*cost of debt*).

c. Pembaca dan Peneliti lain

Sebagai bahan informasi tambahan bagi pembaca dan Sebagai bahan sumber referensi bagi peneliti lain untuk mengembangkan penelitian terkait dengan *corporate governance*, kualitas audit, ukuran perusahaan dan biaya hutang.

d. Bagi perusahaan dan pihak eksternal

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam pembuatan keputusan, serta masukan kepada perusahaan dan pihak eksternal mengenai seberapa besar tingkat *cost of debt* dipengaruhi oleh *corporate governance*, kualitas audit dan ukuran perusahaan.